

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja karyawan departemen *front Office* di Amaroossa Hotel Bandung”, maka penulis dalam bab ini dapat diperoleh kesimpulan dan memberikan saran. Kesimpulan dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk variabel gaya kepemimpinan terdiri dari tiga sub variabel yaitu gaya kepemimpinan otokratis, gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan *laissez-faire*. Disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin pada departemen *front office* di Amaroossa Hotel Bandung yaitu dominan pada gaya kepemimpinan *laissez-faire*. Hal ini masih perlu diperhatikan pada gaya kepemimpinan *laissez faire* ialah kurangnya partisipasi pemimpin dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk variabel kinerja karyawan departemen *front office* di Amaroossa Hotel Bandung tingkat kinerja karyawan yang dihitung dengan menggunakan garis kontinum berdasarkan hasil tanggapan responden pada kategori baik. Bahwa tingkat kinerja karyawan departemen *front office* di Amaroossa Hotel Bandung dapat penulis katakan sudah baik namun masih belum maksimal sesuai yang diinginkan oleh manajemen hotel.
3. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan anantara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan departemen *front office* di Amaroossa Hotel Bandung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan departemen *front office* di Amaroossa Hotel Bandung, penulis merumuskan beberapa saran untuk Amaroossa Hotel Bandung khususnya departemen *front office*, saran ini semoga dapat dijadikan solusi dari permasalahan kinerja karyawan sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa mendatang :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penerapan gaya kepemimpinan berada pada kategori baik namun masih belum sesuai yang diharapkan karyawan, pada gaya kepemimpinan yang cenderung pada gaya kepemimpinan bebas atau *laissez-faire* pemimpin masih kurang berpartisipasi dalam pekerjaan dan terlalu fokus terhadap sehingga kurang jelasnya arahan yang disampaikan kepada bawahan. Tidak ada gaya kepemimpinan yang terbaik namun jika pemimpin dapat memberikan arahan sesuai dengan fungsi pemimpin dan bersikap lebih tegas dalam memberikan arahan yang lebih jelas dan lebih terarah dalam pembagian tugas maupun fungsi dari pneranan masing-masing karyawan sesuai jabatan diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan tersebut sesuai dengan yang diharapkan oleh manajemen hotel mengenai tingkat kinerja karyawan.
2. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, peneliti menyarankan pihak pengelola agar terus dan meningkatkan dalam melakukan evaluasi kerja secara periodic dan berkala, dengan begitu karyawan akan mengetahui sejauhmana kinerja yang mereka miliki dan memberikan arahan sehingga dapat mengurangi kendala-kendala yang tidak diharapkan karena karyawan masih perlu pengawasan dalam melakukan semua pekerjaannya, didapatkan kurangnya inisiatif karyawan dalam meningkatkan

pelayanan kerja, juga didapatkan masih kurangnya kerjasama tim. Selain itu dalam segi disiplin dalam melakukan pekerjaan masih perlu ditingkatkan terutama dalam disiplin akan kehadiran yang menunjukkan hasil kurang baik. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena akan berpengaruh kurang baik terhadap tingkat kinerja karyawan. Dalam memberikan evaluasi secara periodic sehingga bisa mengingatkan kembali kepada karyawan tersebut sebagai peringatan untuk peningkatan.

3. Dengan adanya pengaruh yang signifikan yang didapat pada gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan departemen *front office* di Amaroossa Hotel Bandung, maka penerapan gaya kepemimpinan harus lebih diperhatikan lagi oleh pemimpin, misal terhadap *SOP* yang berlaku, dan *Job Description* karena apabila pemimpin menerapkan gaya kepemimpinannya terhadap pemberian arahan secara tepat, serta dibuatkan aturan tertulisnya yang dapat dibaca oleh seluruh karyawan akan lebih membantu dalam penyelesaian masalah dan akan dapat membantu karyawan dalam melaksanakan serta menjalankan tugas dengan lebih baik lagi sehingga berdampak kepada pelayanan yang lebih baik lagi.
4. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti terhadap variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis pada penelitian ini yang mempengaruhi kinerja karyawan departemen *front office* di Amaroossa Hotel Bandung.